

BAB III

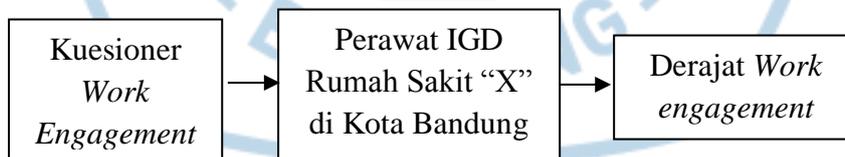
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai variabel yang akan di teliti, dan menggunakan teknik survei, dengan ciri khas data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (Ranjit Kumar, 2005). Penelitian ini berusaha memperoleh gambaran mengenai *Work Engagement* pada perawat IGD rumah sakit “X” di Kota Bandung.

3.2 Bagan Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan, digambarkan secara sistematis pada bagan berikut :



Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Work Engagement*.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah *Work Engagement* adalah seberapa kuat penghayatan positif dan rasa terpenuhi pada pekerjaan sebagai perawat IGD rumah sakit “X” di Kota Bandung yang ditandai dengan adanya *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

1. *Vigor* adalah seberapa kuat energi perawat IGD rumah sakit “X” di kota Bandung yang dilihat dari kemauan untuk mengerahkan upaya dan seberapa kuat resiliensi mental perawat IGD yang dilihat dari persistensi ketika menghadapi hambatan dalam melayani dan memantau keadaan pasien IGD.
2. *Dedication* Merupakan seberapa besar keterlibatan perawat IGD rumah sakit “X” di kota Bandung selama melayani serta memantau keadaan pasien IGD dan seberapa kuat merasakan keberartian, antusiasme, inspirasi, kebanggaan, dan tantangan saat melayani dan memantau keadaan pasien IGD.
3. *Absorption* adalah seberapa tinggi konsentrasi dan keasyikan bekerja perawat IGD rumah sakit “X” di kota Bandung saat melayani dan memantau keadaan pasien IGD, serta merasa waktu begitu cepat dan tidak ingin berhenti bekerja ketika menjalankan tugasnya.

3.4. Alat Ukur

3.4.1. Alat Ukur *Work Engagement*

Alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat *Work Engagement* pada perawat IGD rumah sakit “X” di kota Bandung berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari alat ukur UWES 17 (*The Utrecht Work Engagement Scale-17*) yang dikembangkan oleh Schaufeli & Bakker (2003). Kuesioner terdiri dari 17 item yang dapat menjangkau 3 aspek dari *Work Engagement* yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*, kemudian peneliti memodifikasi dengan menyesuaikan alat ukur tersebut sesuai *setting* pekerjaan yang diteliti.

3.4.1.1. Kisi – Kisi Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 17 item. Berikut ini adalah kisi – kisi dari alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Alat Ukur *Work Engagement*

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
	<i>Vigor</i>	Memiliki level energi yang tinggi ketika bekerja sebagai perawat IGD.	1, 4, 8, 12
		Memiliki resiliensi mental ketika bekerja sebagai perawat IGD.	15
		Persisten ketika menghadapi hambatan dalam menjalankan tugas	17

<i>Work Engagement</i>		sebagai perawat IGD.	
	<i>Dedication</i>	Merasakan keberartian sebagai perawat IGD.	2,
		Merasakan antusiasme saat bekerja sebagai perawat IGD	5
		Merasa terinspirasi oleh pekerjaan sebagai perawat IGD.	7
		Merasa bangga dengan bekerja sebagai perawat IGD.	10
		Merasakan tantangan saat bekerja sebagai perawat IGD.	13
	<i>Absorption</i>	Merasakan waktu berlalu begitu cepat saat bekerja sebagai perawat IGD.	3
		Memiliki konsentrasi yang penuh pada saat bekerja sebagai perawat IGD.	6, 11, 14
		Merasakan keasyikan saat bekerja sebagai perawat IGD.	9
		Memiliki perasaan tidak ingin berhenti bekerja saat melakukan	16

		tugas – tugas sebagai perawat IGD.	
--	--	------------------------------------	--

3.4.1.2. Sistem Penilaian Alat Ukur

Setiap jawaban pada masing – masing item akan diberikan skor atau angka. Sistem pemberian angka atau skor adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Kuesioner Alat Ukur *Work Engagement*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Jarang (SJ),	1
Jarang (J)	2
Sering (S)	3
Sangat Sering (SS)	4

Total skor yang didapat dari setiap responden akan menunjukkan derajat *Work Engagement* yang dimiliki perawat IGD rumah sakit “X” di Kota Bandung, yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Menjumlahkan skor yang diperoleh Perawat IGD dari setiap item kuesioner *Work Engagement* sehingga diperoleh skor total pada setiap aspek.
2. Setelah mendapatkan skor total, tentukan median dari skor total tersebut.
3. Setelah ditemukan median skor total, dibuat kriteria tinggi dan rendah untuk keseluruhan kuesioner dengan menggunakan norma kelompok. Apabila skor total responden lebih kecil dari median berarti kriteria rendah dan jika skor total responden lebih besar sama dengan

dari median maka kriteria tinggi. Jika salah satu aspek memiliki kriteria rendah maka derajat *Work Engagement* yang dimiliki responden rendah, sedangkan jika semua aspek memiliki kriteria tinggi maka derajat *Work Engagement* yang dimiliki responden tinggi

3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang

3.4.2.1. Data Pribadi

Data pribadi yang akan dijarah dari setiap responden untuk melengkapi penelitian ini adalah nama, usia, jenis kelamin, dan lama bekerja.

3.4.2.2. Data Penunjang

Data penunjang yang akan dijarah meliputi 3 faktor yang mempengaruhi *Work Engagement*, yaitu, *Job Demands*, *Job Resources* dan *Personal Resources*.

3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.4.3.1 Validitas Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mengukur apa yang ingin kita ukur. Validitas yang dilakukan peneliti disini bersifat *construct validity*, yaitu suatu alat ukur dianggap valid apabila disusun berdasarkan teori yang sudah valid. Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item dengan skor keseluruhan menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Koefisien korelasi yang dihitung akan menentukan apakah item tersebut dipakai, direvisi, maupun dibuang. Kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria dari Lisa Friedenberg, yaitu jika r_s :

- $< 0,3$: item tersebut dinyatakan tidak valid sehingga dibuang
- $\geq 0,3$: item tersebut dinyatakan valid sehingga dapat dipakai.

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS v.20 *for windows*. Dari hasil pengujian alat ukur work engagement yang telah dimodifikasi oleh peneliti, didapatkan nilai

validitas item – item pada alat ukur work engagement berada pada rentang 0.570 - 0.928. Dari 17 item yang telah di modifikasi oleh peneliti, seluruh item dinyatakan valid sehingga item dapat diterima dan dipakai.

3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan memiliki taraf ketelitian, kepercayaan dan kestabilan sehingga alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS 20 for Windows. Kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria dari J.P Guilford (1956) yaitu jika rs:

- 0,00 – 0,19 : sangat rendah
- 0,20 – 0,39 : rendah
- 0,40 – 0,69 : sedang
- 0,70 – 0,89 : tinggi
- 0,90 – 1,00 : sangat tinggi

Berdasarkan data yang diperoleh reliabilitas item pada UWES-17 adalah 0,935

3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi Sasaran

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah perawat IGD rumah sakit “X” di Kota Bandung.

3.5.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan adalah dengan menghitung frekuensi dan setiap pilihan jawaban, dengan membuat tabel frekuensi sehingga dapat diperoleh presentasi setiap aspek dari *Work Engagement*. Rumus yang digunakan adalah rumus uji statistik distribusi frekuensi dimana jumlah responden dengan suatu karakteristik tertentu akan dibandingkan dengan jumlah sampel secara keseluruhan, melalui rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi

N : Jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan dari persentase yang ada akan digunakan untuk mengetahui gambaran derajat tinggi rendahnya *Work Engagement* perawat IGD rumah sakit “X” di Kota Bandung.